

Rabu, 14 September 2022

Judul	Inflasi Medis Naik 10%, Tokio Marine Justru Luncurkan Produk Harga Ramah
Nama Media	InfoBank
Newstrend	Produk Baru Tokio Marine
URL	https://infobanknews.com/inflasi-medis-naik-10-tokio-marine-justru-luncurkan-produk-harga-ramah/
Tanggal Berita	13/09/22
Sentimen	Netral

Inflasi Medis Naik 10%, Tokio Marine Justru Luncurkan Produk Harga Ramah

👤 Rezkiana Nisaputra 📅 September 13, 2022



Judul	Pertama Kali dalam Sejarah, Penetrasi Asuransi Jiwa Tembus 8 Persen
Nama Media	JawaPos.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa Semester I/2022
URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/13/09/2022/pertama-kali-dalam-sejarah-penetrasi-asuransi-jiwa-tembus-8-persen/
Tanggal Berita	13/09/22
Sentimen	Positif



JawaPos.com

Rabu, 14 September 2022.

BERITA TERBARU NASIONAL IBU KOTA BARU PANDEMI ENTERTAINMENT KABAR DAERAH SEPAK BOLA INDONESIA

JawaPos.com – Industri asuransi jiwa menunjukkan perbaikan performa pada semester I 2022. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat kinerja 58 perusahaan telah memberikan perlindungan kepada 73,9 juta orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 11,86 juta orang secara tahunan.

Pembayaran klaim juga tercatat mencapai Rp 83,93 triliun. "Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa semakin memperkuat komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon.

Selain itu, terkereknya total tertanggung dapat dilihat dari dua sisi. Yakni, total tertanggung kumpulan sebesar 23,7 persen *year-on-year* (YoY) menjadi 51,96 juta orang. "Artinya, permintaan akan perlindungan asuransi dari pelaku usaha untuk para karyawannya semakin meningkat," ucapnya.

Judul	Aset Perusahaan Asuransi Tembus Rp834 T per Juli 2022
Nama Media	CNN
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa Semester I/2022
URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220913173844-78-847333/aset-perusahaan-asuransi-tembus-rp834-t-per-juli-2022
Tanggal Berita	13/09/22
Sentimen	Positif



OJK mencatat total aset perusahaan asuransi mencapai Rp834,52 triliun hingga Juli 2022, tumbuh 8,4 persen dibandingkan Juli 2021. (CNN Indonesia/Hesti Rika).

Jakarta, CNN Indonesia -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset perusahaan asuransi mencapai Rp834,52 triliun hingga Juli 2022.

Catatan aset ini tumbuh 8,4 persen atau naik sebesar Rp64,67 triliun dari Juli 2021. Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomiyono mengatakan total aset tersebut merupakan gabungan dari asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi.

Berdasarkan jenis perusahaan, aset asuransi jiwa mengalami kenaikan Rp47,49 triliun atau 8,54 persen menjadi Rp603,34 triliun. Aset asuransi umum dan reasuransi meningkat sebesar Rp17,18 triliun atau tumbuh 8,03 persen menjadi Rp231,18 triliun.

Judul	OJK Sentil Jasindo: Enggak Kapok-kapok Bisnis Asuransi Jiwa, padahal Tekor
Nama Media	Kumparan
Newstrend	Kasus Pailit Asuransi Jasindo
URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-sentil-jasindo-enggak-kapok-kapok-bisnis-asuransi-jiwa-padahal-tekor-1yqsf6rDQsl/full
Tanggal Berita	13/09/22
Sentimen	Negatif

kumparanBISNIS



Cari di sini...

News Entertainment Bola & Sports Woman Tekno & Sains Buzz Food & Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

OJK Sentil Jasindo: Enggak Kapok-kapok Bisnis Asuransi Jiwa, padahal Tekor

kumparanBISNIS

13 September 2022 19:41 · waktu baca 2 menit

0 0



Judul	Aset Perusahaan Asuransi Tembus Rp834,5 Triliun
Nama Media	Info Publik
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2022
URL	https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/666178/aset-perusahaan-asuransi-komersial-tumbuh-8-40-persen#
Tanggal Berita	14/09/22
Sentimen	Positif

JAKARTA - Aset perusahaan **asuransi** komersial (asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi) tembus Rp834,52 triliun pada Juli 2022. Aset perusahaan asuransi naik sebesar Rp64,67 triliun (8,40% YoY) dari posisi Juli 2021 sebesar Rp769,85 triliun.

Direktur Humas OJK Darmansyah mengatakan, berdasarkan jenis perusahaan, aset asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar Rp47,49 triliun (8,54% YoY) menjadi Rp603,34 triliun. Sedangkan aset asuransi umum dan reasuransi Juli 2022 tercatat meningkat sebesar Rp17,18 triliun (8,03% YoY) menjadi Rp231,18 triliun.

BACA JUGA: [MotionLife Berikan Asuransi Kecelakaan Rp1,65 Miliar di Acara HUT 9to9](#)

"Secara agregat, investasi asuransi komersial per Juli 2022 tercatat naik sebesar Rp40,32 triliun (6,79% YoY) ke posisi Rp634,07 triliun," tulis Darmansyah dalam keterangan resmi OJK, Selasa (13/9/2022).

Akumulasi pendapatan premi perusahaan asuransi komersial pada periode Januari - Juli 2022, kata Darmansyah, tercatat mengalami

Judul	Industri Asuransi Jiwa Berikan Perlindungan untuk 73,9 Juta Orang
Nama Media	Info Publik
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2022
URL	https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/666173/industri-asuransi-jiwa-berikan-perlindungan-untuk-73-9-juta-orang#
Tanggal Berita	14/09/22
Sentimen	Positif

Jakarta, InfoPublik - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, mengatakan aset perusahaan asuransi komersial (asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi) per Juli 2022 sebesar Rp834,52 triliun atau naik sebesar Rp64,67 triliun (8,40 persen *year on year*/YoY) dari posisi Juli 2021 sebesar Rp769,85 triliun.

Berdasarkan jenis perusahaan, aset asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar Rp47,49 triliun (8,54 persen YoY) menjadi Rp603,34 triliun. Aset asuransi umum dan reasuransi Juli 2022 tercatat meningkat sebesar Rp17,18 triliun (8,03 persen YoY) menjadi Rp231,18 triliun.

"Secara agregat, investasi asuransi komersial per Juli 2022 tercatat naik sebesar Rp40,32 triliun (6,79 persen YoY) ke posisi Rp634,07 triliun," kata Ogi dalam siaran pers yang diterima pada Rabu (14/9/2022).

Ogi memaparkan, akumulasi pendapatan premi perusahaan asuransi komersial periode Januari - Juli 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp0,63 triliun (0,38 persen) jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021 hingga mencapai Rp166,3 triliun. Sementara akumulasi klaim asuransi komersial pada periode Januari - Juli 2022 mencatatkan kenaikan sebesar Rp8,94 triliun (8,27 persen), hingga mencapai Rp117,03 triliun.

Akumulasi pendapatan premi asuransi jiwa periode Januari - Juli 2022 mengalami penurunan sebesar Rp9,30 triliun (-8,65 persen) dibanding dengan periode yang sama tahun 2021. Lini usaha dengan penurunan premi terbesar adalah PAYDI sebesar Rp7,56 triliun (-14,54 persen).

Judul	Pembayaran Klaim dan Manfaat Asuransi Jiwa Tembus Rp83,93 Triliun
Nama Media	Info Publik
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2022
URL	https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/666169/pembayaran-klaim-dan-manfaat-asuransi-jiwa-tembus-rp83-93-triliun
Tanggal Berita	14/09/22
Sentimen	Positif

Jakarta, InfoPublik - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 58 Perusahaan Asuransi Jiwa pada paruh pertama 2022. Sampai dengan semester I 2022, industri asuransi jiwa telah memberikan perlindungan kepada 73,9 juta orang.

Jumlah tersebut mengalami kenaikan 11,86 juta orang jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021. Seiring dengan peningkatan tersebut, industri asuransi jiwa semakin memperkuat komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat melalui pembayaran klaim yang mencapai Rp83,93 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menjelaskan kenaikan total tertanggung dapat dilihat dari dua sisi. Pertama kenaikan total tertanggung kumpulan sebesar 23,7 persen menjadi 51,96 juta orang, yang mencerminkan membaiknya hampir seluruh sektor ekonomi sehingga permintaan akan perlindungan asuransi dari pelaku usaha untuk para karyawannya semakin meningkat.

Di sisi lain, total tertanggung perorangan sebesar 21,94 juta orang atau setara dengan peningkatan 1,91 juta orang secara year on year, merupakan bentuk kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya proteksi asuransi untuk perlindungan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

"Untuk pertama kalinya penetrasi asuransi jiwa terhadap jumlah populasi penduduk Indonesia mencapai angka 8 persen. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat kepada industri asuransi jiwa semakin meningkat, di tengah tantangan perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi. Tantangan tersebut berpotensi menekan daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa," jelas Budi dalam keterangan tertulis yang diterima.